

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Yang Digunakan**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2006), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Selanjutnya menurut Herman (2025:134) menyatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial, perilaku atau peristiwa dengan cara mendeskripsikan secara mendalam makna yang terkandung di dalamnya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui penggalian makna, proses, dan konteks yang terjadi secara alamiah. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga

memungkinkan diperolehnya gambaran yang komprehensif dan holistik mengenai realitas yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif evaluatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kompetensi guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital, serta mengevaluasi praktik pembelajaran yang berlangsung dalam konteks alamiah di sekolah.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi faktual kompetensi guru, sedangkan pendekatan evaluatif digunakan untuk menilai kesesuaian kompetensi tersebut dengan standar kompetensi guru dan tuntutan pembelajaran di era digital.

Penelitian kualitatif menurut Fadli merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material (Fadli, 2021) . Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan

tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Pendekatan ini semakin diperkuat oleh Malahati dan kawan-kawan yang menegaskan bahwa teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sedangkan dalam menganalisis datanya peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi data, *member checking*, dan *auditing*, serta teknik analisis data menurut Miles & Huberman yaitu reduksi data, *display* data, dan *conclusions* (Malahati et al., 2023).

Lebih jauh, sifat interaktif proses analisis data juga ditegaskan oleh Rijali bahwa antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain; keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier (Rijali, 2019).

### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian difokuskan pada satu satuan pendidikan, yaitu SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya, sebagai kasus yang diteliti secara mendalam. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kompetensi guru Bahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran berbasis digital.

Mengenai pemilihan desain studi kasus, Yazan menjelaskan bahwa *case study* merupakan salah satu metodologi penelitian kualitatif yang paling sering digunakan. Meskipun demikian, studi kasus belum memiliki status yang sah sebagai strategi penelitian ilmu sosial karena tidak memiliki protokol yang terdefinisi dengan baik dan terstruktur. Tiga pendekatan yang banyak diadopsi dalam penelitian pendidikan dirumuskan oleh tiga metodolog terkemuka, yaitu Robert K. Yin, Sharan Merriam, dan Robert E. Stake, yang masing-masing memberikan perspektif berbeda dalam memanfaatkan metode studi kasus (Yazan, 2015).

Pendekatan studi kasus kualitatif menurut Baxter dan Jack menyediakan alat bagi peneliti untuk mempelajari fenomena kompleks dalam konteksnya; ketika diterapkan secara benar, pendekatan ini menjadi metode yang sangat bernilai untuk penelitian ilmu pendidikan guna mengembangkan teori, mengevaluasi program, dan mengembangkan intervensi. Prinsip-prinsip kuncinya meliputi perumusan pertanyaan penelitian, pengembangan proposisi, penentuan "kasus" yang diteliti, serta pembahasan sumber data dan triangulasi (Baxter & Jack, 2015).

Sneed, Nguyen, dan Eubank menambahkan bahwa *case study* telah menjadi salah satu metodologi penelitian kualitatif yang paling sering digunakan di bidang pendidikan pada semua tingkatan—from prasekolah hingga pendidikan orang dewasa—meskipun jumlah sumber

daya yang tersedia bagi peneliti studi kasus, baik yang baru maupun berpengalaman, masih terbatas (Sneed et al., 2020) . Dengan demikian, desain studi kasus sangat sesuai untuk memperoleh pemahaman mendalam dan holistik tentang kompetensi guru Bahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Taraju sebagai satu kasus yang terikat (*bounded case*).

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut Moleong (dalam Harahap, 2020:123), tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

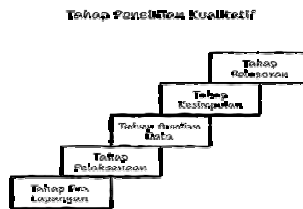
1. Tahap pra lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
- b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.

- d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Universitas Galuh. Surat izin penelitian ini berfungsi untuk sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan  
Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
3. Tahap analisa data.  
Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.
4. Tahap kesimpulan  
Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.
5. Tahap pelaporan  
Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.

Tahap-tahap peneletian kualitatif menurut Meleong di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah in:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**  
 Moleong (dalam Harahap, 2020:123)

### 3.3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong (2006) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

Pemilihan guru Bahasa Inggris dan siswa sebagai subjek penelitian ini juga mempertimbangkan konteks pembelajaran di era digital. Lie dan kawan-kawan menunjukkan bahwa banyak guru bahasa di sekolah menengah di Indonesia sebelumnya terhambat oleh ketakutan terhadap teknologi dalam pembelajaran daring, namun pada prinsipnya guru tidak harus menjadi ahli teknologi; yang lebih esensial adalah bahwa guru harus terlibat dengan kemampuan dan desain pembelajaran daring agar siswa dapat menyerap materi dengan baik. "Pemiskinan

teknologi" dapat diminimalkan melalui pelatihan kompetensi digital dan kesiapan pedagogik (Lie et al., 2020).

Studi terbaru oleh Feng dan Sumettikoon menegaskan bahwa melek digital guru EFL telah menjadi faktor yang sangat krusial di era pasca-pandemi, karena transformasi digital pendidikan telah secara substansial mendefinisikan ulang profil profesional guru bahasa Inggris, termasuk bagaimana guru merancang lingkungan pembelajaran yang dimediasi oleh teknologi dan mengevaluasi sumber daya digital secara kritis (Feng & Sumettikoon, 2024). Konteks ini memperkuat justifikasi pemilihan subjek penelitian di lingkungan SMAN 1 Taraju yang telah menerapkan pembelajaran berbasis digital.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru Bahasa Inggris dan siswa SMAN 1 Taraju. Dan objek penelitian adalah kompetensi guru Bahasa Inggris yang meliputi kompetensi pedagogik

serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di era digital.

Di bawah ini disajikan sumber data dan alat pengumpul data penelitian tentang kompetensi pedagogik guru bahasa inggris untuk peningkatan motivasi belajar siswa di era digital di SMA Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya, sumber data diperoleh dari:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari penelitian lapangan langsung di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya, dengan cara:
  - a. Observasi, yaitu mengadakan penelitian langsung SMAN 1 Taraju yang menjadi obyek penelitian.
  - b. Dokumentasi, data tersebut diperoleh dari SMAN 1 Taraju, seperti arsip sekolah, perangkat ajar/modul ajar, data peserta didik serta kelengkapan dokumen lainnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Inggris dan Siswa.
2. Data sekunder, yaitu data data pendukung yang diperoleh dari literatur seperti buku, majalah dan sumber sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Selain dari itu data sekunder diperoleh dari dokumen institusi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Bahasa Inggris, dan siswa di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.1**  
**Sumber data dan Kode Informan**

| No | Sumber Data         | Kode        |
|----|---------------------|-------------|
| 1  | Guru Bahasa Inggris | G1,         |
| 2  | Siswa               | S1, S2, dst |
| 3  | Pengawas            | P           |
| 4. | Kepala Sekolah      | KS          |

### 3.4. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa instrumen penelitian yang merupakan alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Lebih lanjut lagi Arikunto (2020:203) mengatakan instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh.

Hal ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (2020:7) yang menyatakan bahwa para peneliti jika akan mengadakan penelitian agar tidak terburu-buru membuat instrumen sendiri, sebaiknya menggunakan instrumen yang sudah ada dan jangan lupa untuk meminta izin kepada pemiliknya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya. Ada beberapa jenis instrumen yang digunakan peneliti yaitu: 1) Pedoman observasi adalah alat bantu yang dipakai sebagai pedoman pengumpulan data pada proses penelitian. 2) Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa daftar-daftar pertanyaan yang dipakai dalam mengumpulkan data. 3) Format dokumentasi untuk menghimpun data dari peristiwa baik dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, foto kegiatan dan data statistik.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi

secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Taraju, baik di dalam maupun di luar kelas.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital, interaksi guru dan siswa, serta perilaku siswa yang mencerminkan motivasi belajar.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama,

dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru, kepala sekolah, dan siswa untuk menggali informasi terkait kompetensi guru dan motivasi belajar siswa di era digital.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Melalui metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa perangkat pembelajaran, media

digital, hasil evaluasi siswa, dan kebijakan sekolah terkait pembelajaran berbasis digital.

Sebelum menyusun pedoman observasi, wawancara, dan format dokumentasi yang terdapat pedoman instrumen yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan-permasalahan serta fokus tujuan yang akan dituju. Berikut pedoman pengumpulan data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan ketiga pedoman diatas, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Pengumpulan Data Penelitian**

| Kategori Informasi/<br>Fokus Penelitian                                    | Aspek yang Diteliti                                                                                                                                                            | Sumber Data                                                            | Teknik/<br>Metode |   |   |   | Teknik Analisis Data                                          |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------|
|                                                                            |                                                                                                                                                                                |                                                                        | W                 | O | D | T |                                                               |
| Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris                | 1. Jenis dan cara penggunaan media digital<br>2. Strategi motivasional dalam Modul Ajar<br>3. Keterkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa                                  | 1. Pengawas<br>2. Kepala Sekolah<br>3. Guru Bahasa Inggris<br>4. Siswa | ✓                 | ✓ | ✓ | ✓ | 1. Reduksi data<br>2. Penyajian data<br>3. Penarikan simpulan |
| Penciptaan Pembelajaran Komunikatif dan Penerapan Pembelajaran Kontekstual | 1. Aktivitas komunikasi siswa (diskusi, presentasi dan role play)<br>2. Keterkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa<br>3. Perencanaan aktivitas interaktif dan kolaboratif | 1. Pengawas<br>2. Kepala Sekolah<br>3. Guru Bahasa Inggris<br>4. Siswa | ✓                 | ✓ | ✓ | ✓ | 1. Reduksi data<br>2. Penyajian data<br>3. Penarikan simpulan |

|                                                                |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                        |   |   |   |   |                                                               |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---------------------------------------------------------------|
| Penyesuaian Pembelajaran dengan Karakteristik Generasi Digital | 1. mengidentifikasi minat, gaya belajar, dan kebutuhan siswa<br>2. strategi motivasional dalam Modul Ajar<br>3. Pendekatan guru terhadap pembelajaran generasi digital                                                                        | 1. Pengawas<br>2. Kepala sekolah<br>3. Guru Bahasa Inggris<br>4. siswa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1. Reduksi data<br>2. Penyajian data<br>3. Penarikan simpulan |
| Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa                    | 1. Suasana belajar aktif dan kondusif<br>2. Pola komunikasi dan keterlibatan siswa<br>3. Pengelolaan penggunaan gawai dan platform digital<br>4. Respons siswa terhadap penghargaan dan penguatan<br>5. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran | 1. Pengawas<br>2. Kepala sekolah<br>3. Guru Bahasa Inggris<br>4. siswa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1. Reduksi data<br>2. Penyajian data<br>3. Penarikan simpulan |

Keterangan:

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

T: Triangulasi

### 3.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, *Bogdan* (dalam Sugiono (2019:32) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dimana data terkumpul baik itu berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, berkas (file) dan foto-foto, penelitian melakukan reduksi data, setelah itu menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan.

Penerapan model Miles dan Huberman dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih operasional. Vebrianto dan kawan-kawan menguraikan tiga tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman (Vebrianto et al., 2020):

1. ***Data Reduction*** — Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. ***Data Display*** (penyajian data) — Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data model Miles dan Huberman dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenis.
3. ***Conclusion Drawing/Verification*** — Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pada bagian ini dilakukan kegiatan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan variabel dan indikator yang akan diukur, diuraikan, dan dianalisa. Dengan demikian dalam hal ini dilakukan pengelompokan data dan informasi sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan evaluasi kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk peningkatan motivasi belajar siswa di era digital di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan data bentuk uraian yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan (dengan menggunakan *coding*), membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data yang telah terkumpul yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti sehingga memudahkan dalam melakukan langkah-langkah analisis berikutnya.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun di lapangan, yaitu menyangkut proses evaluasi

kompetensi pedagogik guru bahasa inggris sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa di era digital di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya sehingga dapat ditemukan data-data dari obyek yang diteliti tersebut.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang kesemuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat serta dimanfaatkan. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpukan data sehingga setelah diadakan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut kelompok dan tema atau dimensi yang menjadi objek penelitian. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun

secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan kompetensi kepala sekolah dan kinerja guru dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 5. Triangulasi

Proses triangulasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan - perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua triangulasi yang ada yakni triangulasi sumber dan teknik.

Thalib menambahkan bahwa proses reduksi data bertujuan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif, dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Thalib, 2022) . Dengan demikian, keempat sub-tahapan (pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan kesimpulan) saling terkait secara siklikal dan iteratif hingga data mencapai titik jenuh.

Praktik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya melakukan pengecekan sumber tunggal, melainkan penerapan triangulasi ganda. Sejalan dengan penjelasan Kaharuddin, triangulasi dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu (Kaharuddin, 2020):

1. ***Triangulasi sumber***, untuk mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. ***Triangulasi metode***, menggunakan teknik berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
3. ***Triangulasi waktu***, memperpanjang masa waktu penelitian untuk melakukan konfirmasi ulang kepada informan.

4. **Triangulasi teori**, menyinkronkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan; jika tidak sesuai, peneliti dapat mencari teori yang tepat.
5. **Triangulasi pakar**, melakukan pemeriksaan data lewat pakar (dalam hal ini pembimbing) terkait kebenaran dan kesesuaian data.

Lisnawati, Kuntari, dan Hardiansyah menegaskan bahwa dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber atau informan yang berbeda guna memeriksa keabsahan informasi yang terkumpul. Sementara itu, triangulasi metode digunakan dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan memverifikasi data yang terkumpul dan meningkatkan validitasnya (Lisnawati et al., 2023). Penelitian ini secara konsisten akan menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (metode) untuk memastikan keabsahan data sejak tahap *pre-field*,

Keempat tahapan tersebut harus dilakukan secara bertahap oleh penulis. Diawali dari tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan dari seluruh penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh / terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif untuk mencari dan menemukan esensi persoalan yang menjadi bahan objek pembahasan. Dari hasil analisa tersebut penulis dapat memberikan gambaran substansi objek kajian mengenai evaluasi kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris untuk peningkatan

motivasi belajar siswa di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan.

Dalam hal ini, Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan yaitu 2025/2026.

#### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Adapun rangkaian penelitian ini dimulai dengan mengajukan judul penelitian, pengesahan usulan penelitian, penyusunan instrumen. Lebih jelasnya mengenai jadwal di atas, tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

| No. | Uraian Kegiatan                       | Waktu Kegiatan |     |      |     |     |     |     |     |
|-----|---------------------------------------|----------------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                                       | 2025           |     | 2026 |     |     |     |     |     |
|     |                                       | Nov            | Des | Jan  | Feb | Mrt | Apr | Mei | Jun |
| 1.  | Menyusun Proposal Penelitian          |                |     |      |     |     |     |     |     |
| 2.  | Seminar Usulan Penelitian             |                |     |      |     |     |     |     |     |
| 3.  | Pelaksanaan Penelitian Lapangan       |                |     |      |     |     |     |     |     |
| 4.  | Pengolahan Data                       |                |     |      |     |     |     |     |     |
| 5.  | Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian |                |     |      |     |     |     |     |     |
| 6.  | Sidang Tesis                          |                |     |      |     |     |     |     |     |